

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perjalanan panjang peradaban manusia, pendidikan telah menjadi pilar utama yang mengarah pada kemajuan dan perkembangan masyarakat. Dari masa ke masa, kita menyaksikan transformasi dalam metode, kurikulum, dan tujuan pendidikan sebagai respons terhadap dinamika yang terus berubah di sekitar kita. Dimana pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan generasi bangsa.¹ Sebagaimana tercantum di dalam Quran surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan sebagai fondasi pembentuk karakter dan kemampuan generasi bangsa. Berawal dari perintah "Iqra" (Bacalah), ayat-ayat ini mengajarkan bahwa pendidikan harus berlandaskan nilai gubahanan, menanamkan kerendahan hati, menggunakan metode yang tepat, dan membuka wawasan baru. Pentingnya pendidikan terlihat jelas karena Allah SWT menjadikannya wahyu pertama yang diturunkan, menunjukkan prioritas utama ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengenal Penciptanya, mengembangkan potensi diri, menjaga kelangsungan

¹ Hendra Jaya dkk., "Transformasi pendidikan: peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, no. 4 (2023): 4.

peradaban, dan meningkatkan martabat bangsa. Pendidikan dalam Islam bukan seenggar transfer pengetahuan, tetapi proses komprehensif yang membentuk manusia seutuhnya baik intelektual, spiritual, maupun moral, sehingga mampu membangun peradaban yang maju dan bermartabat sesuai perannya sebagai khalifah di bumi.²

Madrasah Aliyah Swasta Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah (MAS NIPI RAKHA) Amuntai merupakan madrasah aliyah berbasis pesantren dengan kurikulum khusus menggabungkan pendidikan umum dan agama. Setiap siswa diwajibkan mengambil 30-33 mata pelajaran yang sebagian besar berupa pelajaran agama seperti kitab kuning dan hafalan Al-Qur'an. Beban belajar yang sangat padat ini menyebabkan alokasi waktu untuk mata pelajaran matematika menjadi sangat terbatas, menciptakan tantangan tersendiri bagi guru dalam mengajar. Karena hal tersebut siswa di sekolah ini mengalami kesenjangan dalam motivasi belajar. Hal ini dirasakan oleh salah satu guru matematika di MAS NIPI RAKHA yaitu Ibu Rahmi Fauziah.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika pada 7 Mei 2025, terungkap bahwa terdapat kesenjangan motivasi belajar yang cukup mencolok antarkelas. "Siswa jurusan IPA terlihat lebih fokus dibanding jurusan lain. Ketika diberikan soal perkalian dasar, banyak yang masih kesulitan dan cenderung menyalahkan kondisi pembelajaran selama pandemi Covid-19," ungkapnya. Fenomena ini menunjukkan masalah serius dalam motivasi belajar matematika di madrasah tersebut.

² M. Agung Sumarna dkk., Pentingnya Al-Qur'an di Dunia Pendidikan: Al-Qur'an Sebagai Pondasi Utama dalam Pendidikan di SMP IT Al-Atiqiyah, t.t. 104

Rendahnya motivasi belajar dapat berdampak langsung pada hasil pembelajaran³. Motivasi belajar yang rendah terhadap matematika juga dapat melemahkan semangat untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis⁴. Jurnal yang di tulis Doni Irawan Saragih dkk. dengan judul “Analisis Tantangan dan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Matematika di SD Negeri 064029 Medan” mengungkapkan menunjukkan bahwa tantangan utama dalam pembelajaran matematika, meliputi rendahnya kemampuan dasar siswa, motivasi belajar yang rendah, serta kesulitan dalam memahami konsep abstrak⁵. Jadi terbukti banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai konsep-konsep matematika dasar seperti operasi hitung sederhana. Padahal, penguasaan matematika dasar sangat penting baik untuk ujian nasional maupun kebutuhan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi tersebut semakin memprihatinkan pada MAS NIPI RAKHA dibandingkan dengan sekolah umum yang memberikan porsi lebih besar untuk pembelajaran matematika. Dimana jika di sekolah pada umumnya matematika mendapatkan porsi 6-8 jam per minggu, sedangkan di sekolah ini hanya 2-3 jam pelajaran seminggu. Matematika harus bersaing dengan puluhan mata pelajaran agama yang juga wajib dipelajari di sekolah ini. Hal ini menyebabkan banyak siswa memandang matematika sebagai pelajaran yang tidak terlalu penting

³ Taufik Taufik dan Nurul Komar, “Hubungan Self Efficacy Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah,” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021): . 2, <https://doi.org/10.36671/andragogi.v3i2.220>.

⁴ Mohammad Ridho'i, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi,” *Jurnal e-DuMath* 8, no. 2 (2022): 119, <https://doi.org/10.52657/je.v8i2.1809>.

⁵ Doni Irawan Saragih dkk., “Analisis Tantangan dan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sd Negeri 064029 Medan,” *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif* 8, no. 11 (2024): 15 <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jpit/article/view/6148>.

dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran agama, terlebih mereka yang berada di jurusan Keagamaan A (internasional) yang tujuannya agar kelak lulus sekolah kuliah ke timur tengah. Persepsi ini kemudian berimbas pada rendahnya motivasi dan hasil belajar matematika. Ditambah dengan adanya 2 jenis siswa di sekolah ini yaitu siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang pulang pergi ke rumah. Semakin membuat adanya kesenjangan motivasi belajar antar siswa jurusan.

Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang adaptif dan inovatif dari guru untuk mampu membangkitkan semangat dan minat siswa dalam mempelajari matematika. Strategi pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk menjembatani kesenjangan motivasi belajar tersebut. Guru harus mampu memilih metode, pendekatan, dan teknik yang sesuai dengan karakteristik siswa pesantren, serta memperhatikan waktu belajar yang terbatas.

Yang menjadi masalah adalah minimnya penelitian tentang motivasi belajar matematika di lingkungan pesantren. Sebagian besar studi tentang topik ini dilakukan di sekolah-sekolah umum dengan kurikulum standar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Elmalia Putri dkk. dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Dalam Dan Luar Negeri”. Dimana penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bahwa strategi guru yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa⁶. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Doni Irawan Saragih dkk. dengan judul “Analisis Tantangan dan Strategi Guru dalam Pembelajaran Matematika di SD Negeri 064029 Medan” dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

⁶ Elmalia Putri dkk., “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Dalam Dan Luar Negeri,” Pendas : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (2024): 67 , <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.16748>.

tantangan dan strategi guru dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 064029 Medan⁷. Juga penelitian yang dilakukan oleh Aidar Rahmi Batubara dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika untuk Siswa Kelas X IPA 1 SMAN 1 Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal”. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika siswa kelas X IPA 1 dan untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Panyabungan Utara⁸. Ketiga penelitian tersebut bertempat di sekolah umum yang jam pelajaran maupun kurikulumnya normal. Berbeda dengan kondisi di pesantren dengan kurikulum khusus seperti MAS NIPI Rakha Amuntai memiliki karakteristik yang sangat berbeda dan membutuhkan pendekatan khusus dalam pembelajaran matematika.

Dapat kita lihat dari data hasil belajar sebelum guru tersebut mengajar dengan bervariasi metode dengan sesudah menggunakan berbagai macam strategi dan metode, dimana nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X jurusan Internasional berada di angka 34,37 dan pada jurusan IPA yaitu X IPA 1 sebesar 45,26 pada saat guru tersebut belum menerapkan berbagai macam strategi dan metode, hal ini terlihat meningkat setelah guru tersebut menggunakan strategi juga metode yang bervariasi. Dimana rata-rata nilai ulangan harian siswa pada kelas X Internasional sebesar 64,05 dan pada kelas X IPA 1 sebesar 67,09. Dengan hal

⁷ Saragih Dkk., “Analisis Tantangan Dan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 064029 Medan.” 16

⁸ Aidar Rahmi Batubara, “Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika untuk siswa Kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal” (undergraduate, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023): 36 <https://etd.uinsyahada.ac.id/10016/>.

tersebut terbukti perlunya strategi dan metode yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar matematika yang akan berimbas baik juga terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menjadi sangat penting karena beberapa alasan. Pertama, penelitian ini memberikan solusi konkret untuk masalah nyata yang dihadapi madrasah berbasis pesantren. Kedua, penelitian ini mengisi kekosongan literatur tentang motivasi belajar matematika di lingkungan pesantren. Ketiga, temuan penelitian ini dapat membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik siswa pesantren.

Oleh karena itu, skripsi ini mengangkat judul “Analisis Strategi Guru dalam Mengatasi Kesenjangan Motivasi Belajar Matematika Siswa di Pondok Pesantren Rasyidiyyah Khalidiyyah Amuntai”, dengan harapan dapat ditemukan model pembelajaran yang efektif untuk lingkungan pesantren. Hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi madrasah tersebut, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pesantren-pesantren lain yang menghadapi masalah serupa dalam pembelajaran matematika. Temuan penelitian diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan matematika di lingkungan pesantren secara lebih luas.

B. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Hamdani Gerlach dan Ely didalam bukunya berpendapat bahwa strategi adalah cara yang

dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sikap, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.⁹ Guru adalah pendidik profesional yang berperan utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal¹⁰ jadi strategi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara-cara terencana yang dipilih guru berdasarkan teori ARCS untuk mengatasi masalah perbedaan motivasi siswa. Jadi, ini bukan seenggar mengajar, tapi mengajar dengan tujuan dan rencana khusus untuk menyelesaikan masalah kesenjangan motivasi belajar yang terjadi.

2. Kesenjangan Motivasi Belajar Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesenjangan berarti jurang pemisah atau perihal (yang bersifat, berciri) senjang. Ini mencakup ketidakseimbangan, perbedaan, atau jurang pemisah yang ada dalam masyarakat. Motivasi belajar adalah landasan bagi siswa dalam mencapai keberhasilan akademik. Tanpa motivasi yang kuat, proses belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan optimal. Secara umum, motivasi belajar merujuk pada kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Ini

⁹ Fidhia Andani dkk., "Strategi Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelas III Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 5 Kota Bengkulu," *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 4, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.55583/jkip.v4i1.627>.

¹⁰ Irma Sulistiani dan Nursiwi Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 1264, <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.

melibatkan berbagai aspek seperti kebutuhan, minat, tujuan.¹¹ Jadi kesenjangan motivasi belajar siswa dalam penelitian ini merujuk pada perbedaan faktor dorongan internal maupun eksternal antar siswa dalam mengikuti pelajaran matematika, yang ditandai dengan variasi minat, antusiasme, keaktifan, ketekunan, dan usaha siswa selama proses pembelajaran. Kesenjangan ini dapat diukur melalui observasi perilaku siswa, serta wawancara dengan guru mengenai respons dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Motivasi Belajar Matematika

Seperti yang telah di jabarkan di atas motivasi belajar siswa adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar, sedangkan matematika ialah salah satu cabang ilmu yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Matematika juga merupakan alat yang dapat membantu siswa dalam menghadapi masalah dan tantangan dalam aspek kehidupan pribadi, masyarakat, dan pekerjaan¹². Jadi motivasi belajar matematika yang dimaksud pada penelitian ini adalah dorongan dari dalam diri maupun pengaruh dari luar yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika.

¹¹ Elisa Maharani Dkk., "Motivasi Belajar Dalam Pendidikan" diakses dari <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/363/1/MOTIVASI%20BELAJAR%20DALAM%20PENDIDIKAN.pdf>. tanggal 4 Mei 2025.

¹² Miftahul Jannah dan Miftahul Hayati, "Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika," *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 4, no. 1 (2024): 54, <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.416>.

4. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan Indonesia. Pengaruhnya mencakup pembentukan fisik, mental spiritual, dan kecerdasan para santri. Hal ini terjadi karena nilai-nilai agama dan norma-norma keagamaan menjadi pedoman utama yang membentuk cara berpikir dan perilaku teladan para santri.¹³ Pondok Pesantren yang dimaksud disini adalah Pondok Pesantren Rasyidiyyah Khalidiyyah Amuntai dimana Pondok pesantren ini mempunyai jenjang pendidikan mulai dari Raudhatul Athfal (RA) hingga perguruan tinggi. Adapun pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya di jenjang Madrasah Aliyyah lebih tepatnya di Madrasah Aliyyah Normal Islam Putri Rasyidiyyah Khalidiyyah Amuntai. Sekolah ini sudah menjadi pondok pesantren modern dimana sudah ada intergrasi dengan ilmu-ilmu umumnya layaknya madrasah aliyah pada umumnya sekolah ini juga memiliki jurusan umum seperti IPA dan IPS. Semua murid di sekolah ini berjenis kelamin perempuan. Adapun untuk siswi disini itu ada yang tinggal di asrama pondok dan pulang pergi atau siswi PP.

C. Fokus Penelitian

Focus penelitian pada penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan motivasi belajar matematika siswa di lingkungan sekolah berbasis pondok pesantren tepatnya di Madrasah

¹³ Syarif Maulidin, "Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren : (Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung)," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 18 Juli 2024, 128, <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128>.

Aliyyah Swasta Normal Islam Puteri Rasyidiyyah Khalidiyyah Amuntai.

2. Strategi yang diterapkan oleh guru matematika dalam menghadapi kesenjangan motivasi belajar siswa baik di kelas maupun antar jurusan yaitu jurusan IPA dan Internasional, dengan keterbatasan jam pelajaran matematika di sekolah tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kesenjangan motivasi belajar matematika siswa di lingkungan sekolah berbasis pondok pesantren tepatnya di Madrasah Aliyyah Swasta Normal Islam Puteri Rasyidiyyah Khalidiyyah Amuntai.
2. Mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru matematika dalam mengatasi kesenjangan motivasi belajar siswa baik di kelas maupun antar jurusan yaitu jurusan IPA dan Internasional, di Pondok Pesantren Rasyidiyyah Khalidiyyah lebih tepatnya di MAS NIPI Rakha Amuntai dengan keterbatasan waktu mengajar untuk mata pelajaran matematika.

E. Signifinkasi Penelitian

1. Signifinkasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang motivasi belajar matematika. Hasil penelitian ini dapat memperkek referensi ilmiah mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam konteks sekolah berbasis pesantren

dengan beban pelajaran yang tinggi. Hal ini penting untuk memahami bagaimana pendekatan pembelajaran yang adaptif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang sering dianggap sulit seperti matematika.

2. Signifikansi Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan bermanfaat bagi sejumlah pihak yang berkepentingan, seperti:

- a. Bagi Guru, Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai strategi-strategi yang efektif untuk mengatasi kesenjangan motivasi belajar matematika di lingkungan sekolah berbasis pondok pesantren. Guru dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai bahan refleksi dan acuan dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih tepat, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.
- b. Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam merancang kebijakan sekolah terkait beban pelajaran, jadwal belajar, dan dukungan terhadap proses pembelajaran matematika, guna menciptakan iklim belajar yang kondusif dan memotivasi.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan awal dalam melakukan kajian lanjutan mengenai strategi peningkatan motivasi belajar, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik serupa, seperti madrasah atau sekolah berbasis pesantren.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan, ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan, Berikut beberapa konteks penelitian serupa yang relevan dan dapat menjadi rujukan peneliti dalam melakukan penelitian ini:

1. Jurnal yang ditulis oleh Elmalia Fitri dkk. Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Dalam Dan Luar Negeri” yang di terbitkan tanggal 3 September 2024. Penelitian kualitatif ini meneliti strategi yang digunakan oleh guru di Sekolah Indonesia Johor Bahru dan SDN 5 Sindangkasih Purwakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan membandingkan strategi-strategi tersebut , mencari wawasan tentang praktik-praktik efektif yang dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif. Metode penelitian yang digunakan meliputi wawancara, observasi, studi dokumentasi dan triangulasi. Analisis data menunjukkan bahwa strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sangat terencana dan bergantung pada kemampuan individual guru. Perbandingan antara Sekolah Indonesia Johor dan SDN 5 Sindangkasih purwakarta terdapat dalam perbedaan sumber daya dan juga latar belakang yang dimiliki oleh siswa. Namun, ada banyak juga kesamaan dalam komitmen untuk merancang pembelajaran yang bermakna dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini meberikan gambaran bahwa strategi guru yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Yang membedakan penelitian saya dengan penelitian tersebut yaitu penelitian

ini di lakukan di sekolah umum dengan tujuan mengeksplorasi serta membandingkan strategi-strategi yang digunakan oleh guru di Sekolah tersebut, sedangkan penelitian saya dilakukan di sekolah berbasis pondok pesantren dengan tujuan mengetahui serta menganalisis strategi yang di terapkan oleh salahsatu guru di sekolah tersebut dalam mengatasi kesenjangan motivasi belajar siswa.

2. Jurnal yang ditulis oleh Doni Irawan Saragih dkk. Mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan judul “Analisis Tantangan dan Strategi Guru dalam Pembelajaran Matematika di SD Negeri 064029 Medan” yang di terbitkan tanggal 11 September 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan strategi guru dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 064029 Medan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjek utama seorang guru matematika kelas V. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan tantangan yang dihadapi guru serta strategi yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam pembelajaran matematika, meliputi rendahnya kemampuan dasar siswa, motivasi belajar yang rendah, serta kesulitan dalam memahami konsep abstrak. Guru juga menghadapi tantangan dalam merancang model pembelajaran inovatif karena keberagaman tingkat kemampuan siswa. Yang membedakan penelitian saya dengan penelitian tersebut yaitu penelitian ini di lakukan di sekolah umum dengan tujuan untuk menganalisis tantangan dan strategi guru dalam pembelajaran matematika, sedangkan penelitian saya

dilakukan di sekolah berbasis pondok pesantren dengan tujuan mengetahui serta menganalisis strategi yang di terapkan oleh salahsatu guru di sekolah tersebut dalam mengatasi kesenjangan motivasi belajar siswa.

3. Jurnal yang ditulis oleh Asmara Yumarni dkk. Mahasiswa Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Di SMP 18 Kota Bengkulu ” yang di terbitkan tanggal 25 Februari 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kendala belajar di SMP 18 Kota Bengkulu. Kendala dalam pembelajaran dapat berasal dari berbagai faktor, antara lain keterbatasan sumber daya, perbedaan karakteristik siswa, dan perubahan kurikulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi seperti penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, pendekatan diferensiasi, dan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan keterlibatan orang tua juga berperan dalam mengatasi kendala pembelajaran. Yang membedakan penelitian saya dengan penelitian tersebut yaitu penelitian ini di lakukan di sekolah umum dengan tujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kendala belajar, sedangkan penelitian saya dilakukan di sekolah berbasis pondok pesantren dengan tujuan mengetahui serta menganalisis strategi yang di terapkan oleh salahsatu guru di sekolah tersebut dalam mengatasi kesenjangan motivasi belajar siswa.

4. Skripsi yang ditulis oleh Aidar Rahmi Batubara. Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Untuk Siswa Kelas X IPA 1 SMAN 1 Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal”. Yang di terbitkan tanggal 22 Desember 2023. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada saat guru menjelaskan materi sehingga guru berusaha mengatasi kesulitan belajar siswa dengan membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar matematika siswa kelas X IPA 1 dan untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Panyabungan Utara. Adapun jenis penelitian dan metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru matematika dan siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika yaitu kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan memahami sifat-sifat logaritma, kesulitan dalam keterampilan berhitung, kesulitan dalam menyelesaikan soal dan penggunaan proses yang keliru. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa diantaranya yaitu: menjelaskan ulang materi, memberikan tugas setiap hari, membuat ringkasan kepada

siswa, memberikan motivasi, penggunaan model pembelajaran tutor sebaya, memberikan latihan soal mandiri, memberikan jam tambahan dan pendekatan terhadap siswa. Yang membedakan penelitian saya dengan penelitian tersebut yaitu penelitian ini dilakukan di sekolah umum dan dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada saat guru menjelaskan materi sehingga guru berusaha mengatasi kesulitan belajar siswa dengan membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika siswa kelas X IPA 1 dan untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika kelas X IPA 1, sedangkan penelitian saya dilakukan di sekolah berbasis pondok pesantren dan dilatarbelakangi dengan adanya kesenjangan motivasi belajar antar siswa terlebih antara jurusan IPA dengan Internasional, serta bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis strategi yang diterapkan oleh salahsatu guru di sekolah tersebut dalam mengatasi kesenjangan motivasi belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan skripsi:

1. Pendahuluan (BAB I) merupakan bagian awal yang membahas latar belakang penelitian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, signifikansi, tinjauan literatur terdahulu, dan sistematika penelitian.
2. Kajian Teori dan Kerangka Pikir (BAB II) membahas secara tinjauan teori yang relevan serta kerangka pikir yang menjadi landasan dalam penyusunan penelitian.

3. Metode Penelitian (BAB III) menjelaskan secara detail jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan keabsahan data yang telah diambil.
4. Hasil Penelitian (BAB IV) berisi hasil temuan dari penelitian yang dilakukan, disertai dengan pembahasan yang mendalam terhadap temuan tersebut.
5. Penutup (BAB V) merupakan bagian akhir yang memaparkan simpulan dari penelitian serta saran-saran yang relevan untuk pengembangan lebih lanjut.
6. Terakhir, Daftar Pustaka memuat semua sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi.

Dengan demikian, struktur penulisan skripsi ini memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur bagi pembaca untuk memahami secara mendalam tentang topik penelitian yang dibahas.